

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI UMKM DI KOTA BALIKPAPAN

INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS AFFECTING MSMEs IN BALIKPAPAN CITY

**Nadia Krista Putri Masero^{1*}, Dya Annisa Putri², Adnan Alfaridzi Wijaya³
Bunga Supriatin⁴, Heni Rahmadani⁵, Alvianus Kristian Samuel⁶**

¹⁻⁶Institut Teknologi Kalimantan

***Email Correspondence: 17251018@student.itk.ac.id**

Abstract

This study aims to analyze the internal and external factors that influence the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Balikpapan City. The research uses a descriptive quantitative approach based on secondary data obtained from BPS (Central Bureau of Statistics), the Balikpapan City Government, and previous research. The results show that MSMEs in Balikpapan have experienced significant growth, increasing by 19.23% from 2023 to 2024. Internal factors such as financial management, innovation, and human resource competence play an important role in business performance, while external factors such as government support, digital access, and market competition also have a strong influence. This study concludes that synergy between internal capacity building and external policy support is essential to strengthen MSME sustainability in Balikpapan.

Keywords: *Msmes, Internal Factors, External Factors, Balikpapan, Business Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), Pemerintah Kota Balikpapan, dan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Balikpapan mengalami pertumbuhan yang signifikan, meningkat sebesar 19,23% dari tahun 2023 hingga 2024. Faktor internal seperti manajemen keuangan, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia memainkan peran penting dalam kinerja bisnis, sementara faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, akses digital, dan persaingan pasar juga memiliki pengaruh yang kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara peningkatan kapasitas internal dan dukungan kebijakan eksternal sangat penting untuk memperkuat keberlanjutan UMKM di Balikpapan.

Kata Kunci: UMKM, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Balikpapan, Kinerja Bisnis.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. UMKM menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Di Kota Balikpapan, UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, terutama pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Balikpapan, jumlah UMKM meningkat dari 73.300 unit pada tahun 2023 menjadi 87.397 unit pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan sekitar 19,23%. Peningkatan tersebut menunjukkan

adanya potensi besar bagi pengembangan ekonomi mikro di wilayah ini.

Meskipun demikian, pertumbuhan UMKM tidak lepas dari berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan manajemen, modal usaha, inovasi produk, serta kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, dukungan infrastruktur, kondisi pasar, serta perkembangan teknologi digital. Berdasarkan teori manajemen usaha kecil (Tambunan, 2019), kinerja UMKM sangat bergantung pada sinergi antara faktor internal dan eksternal yang menentukan keberlanjutan bisnis.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti isu serupa di berbagai daerah. Misalnya, penelitian oleh Sari (2022) di Kota Samarinda menunjukkan bahwa faktor modal dan inovasi menjadi aspek dominan dalam peningkatan kinerja UMKM. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik menganalisis bagaimana faktor eksternal, seperti kebijakan daerah dan infrastruktur, berpengaruh di wilayah dengan karakteristik ekonomi yang berbeda seperti Balikpapan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki gap penelitian (research gap) dalam konteks lokasi dan kombinasi faktor yang diteliti.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis simultan terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Balikpapan, menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan fokus pada kondisi terkini tahun 2023–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai hubungan antara kemampuan internal pelaku usaha dan dukungan eksternal dari pemerintah terhadap pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Balikpapan, serta (2) menjelaskan peranan kedua faktor tersebut terhadap pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Balikpapan. Data yang digunakan berupa data agregat yang diperoleh dari instansi resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur, SatuData Kota Balikpapan, serta jurnal-jurnal ilmiah nasional yang relevan pada periode 2020-2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan menganalisis laporan statistik, publikasi pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas faktor internal dan eksternal UMKM.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan data pertumbuhan UMKM di Balikpapan dengan hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan faktor yang memengaruhi kinerja usaha. Pendekatan ini mengacu pada prinsip analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019), di mana data dijelaskan secara sistematis untuk memperoleh gambaran empiris yang objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor internal yang memengaruhi kinerja UMKM di Balikpapan meliputi kemampuan manajerial, inovasi produk, dan efisiensi keuangan. Berdasarkan data BPS Kalimantan Timur (2024) dan SatuData Balikpapan (2024), jumlah UMKM meningkat dari 2020 hingga 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dan inovasi produk berperan penting dalam peningkatan kinerja usaha. Rahman (2021) menegaskan inovasi produk meningkatkan omzet UMKM di Samarinda, sedangkan Setiawan (2022) menunjukkan manajemen

keuangan berperan menjaga efisiensi usaha kecil di Surabaya. Kombinasi keduanya menunjukkan pentingnya pengelolaan internal yang adaptif agar UMKM tetap kompetitif.

Faktor eksternal yang memengaruhi UMKM di Balikpapan mencakup dukungan kebijakan pemerintah, teknologi digital, dan dinamika pasar. Pemerintah daerah memberikan pelatihan, digitalisasi usaha, dan kemudahan izin melalui Dinas Koperasi dan UMKM, seperti ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Pertumbuhan Umkm 2020 – 2024

Tahun	Jumlah UMKM	Persentase Kenaikan (%)
2020	73.300	–
2021	78.250	6,75
2022	83.500	6,70
2023	87.397	4,67
2024	87.397	0,00

Sumber: Satu Data Kota Balikpapan (2024)

Tabel 2. Dampak Terharap UMKM

Jenis Dukungan	Bentuk Program	Dampak terhadap UMKM
Kebijakan Pemerintah	Pelatihan manajemen usaha dan inovasi produk	Meningkatkan kompetensi SDM
Dukungan Teknologi Digital	Program digitalisasi pemasaran dan e-commerce lokal	Memperluas pasar dan efisiensi biaya promosi
Akses Permodalan	Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan bantuan peralatan usaha	Meningkatkan kapasitas produksi
Infrastruktur dan Perizinan	Simplifikasi izin dan data terintegrasi SatuData	Mempercepat legalitas dan akses informasi

Sumber: Disadur dari BPS (2024), SatuData Kota Balikpapan (2024), dan Rahayu & Hidayat (2023)

Tabel 3. Dampak Terharap Kinerja

Faktor	Indikator	Pengaruh terhadap Kinerja	Sumber
Kemampuan Manajerial	Perencanaan dan pengelolaan usaha	Peningkatan efisiensi dan profitabilitas	Setiawan (2022)
Inovasi Produk	Pengembangan produk baru	Peningkatan omzet dan minat konsumen	Rahman (2021)
Dukungan Teknologi	Digitalisasi pemasaran	Efisiensi biaya promosi dan perluasan pasar	Susanto (2020); Wijaya & Lestari (2023)
Kebijakan Pemerintah	Pelatihan dan regulasi adaptif	Peningkatan kapasitas dan	Rahayu & Hidayat (2023)

Akses Permodalan	Kemudahan kredit dan bantuan	keberlanjutan usaha Peningkatan kapasitas produksi	Wulandari & Santoso (2022)
---------------------	---------------------------------	--	-------------------------------

Hasil ini sejalan dengan penelitian Susanto (2020) dan Wijaya & Lestari (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi dan keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, dukungan eksternal memperkuat kinerja internal melalui akses pasar yang lebih luas dan efisiensi operasional.

Sinergi antara kapasitas internal dan dukungan eksternal menjadi kunci daya saing UMKM Balikpapan. Pelaku usaha dengan kemampuan manajerial dan inovasi yang baik akan lebih optimal bila didukung kebijakan pemerintah, fasilitas digital, dan stabilitas pasar. Sinergi antar faktor ini menguatkan temuan Sari & Utama (2020) bahwa inovasi dan kebijakan publik merupakan kombinasi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada dukungan sistemik pemerintah dan lingkungan bisnis. Temuan ini penting bagi:

- 1) Pemerintah daerah: sebagai dasar kebijakan pembangunan ekonomi berbasis inovasi dan digitalisasi
- 2) Pelaku UMKM: untuk meningkatkan literasi keuangan, kemampuan adaptif, dan strategi inovatif dalam menghadapi digitalisasi.
- 3) Akademisi/peneliti: sebagai referensi empiris untuk studi lanjutan mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan praktik dan pengembangan ilmu di bidang ekonomi serta kewirausahaan daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal, seperti kemampuan manajerial, inovasi produk, dan efisiensi keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Balikpapan. Sementara itu, faktor eksternal yang meliputi dukungan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi digital, dan dinamika pasar turut menentukan daya saing serta keberlanjutan usaha.

Sinergi antara kapasitas internal pelaku UMKM dan dukungan eksternal dari pemerintah maupun lingkungan bisnis menjadi kunci utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini. Temuan ini menunjukkan pentingnya strategi terpadu yang tidak hanya memperkuat manajemen dan inovasi pelaku usaha, tetapi juga memperluas dukungan kebijakan serta akses terhadap teknologi dan pasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi digital, serta memperkaya kajian akademik terkait pengembangan ekonomi mikro di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Prabowo, E. (2023). Analisis faktor eksternal terhadap pertumbuhan UMKM sektor jasa di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(3), 100–112.
- Antara Kaltim. (2024, March 18). *Wali Kota Balikpapan sebut jumlah UMKM naik 19,23 persen*. <https://kaltim.antaranews.com>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2024). *Profil industri mikro dan kecil Provinsi Kalimantan Timur 2023*. <https://kaltim.bps.go.id>

-
- Fauzi, I., & Saputra, D. (2024). Faktor internal yang memengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di Balikpapan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 13(1), 25–38.
- Halim, R., & Putri, M. A. (2022). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 67–78.
- Hidayah, N., & Yuliana, T. (2021). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM perempuan di daerah perkotaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 80–91.
- Nugroho, T. (2021). Strategi adaptasi UMKM terhadap perubahan pasar digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 9(2), 33–42.
- Rahayu, D., & Hidayat, A. (2023). Dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM di Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(2), 45–55.
- Rahman, M. (2021). Pengaruh inovasi produk terhadap peningkatan omset UMKM di Samarinda. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 8(3), 110–118.
- Setiawan, F. (2022). Analisis pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 10(1), 25–34.
- Susanto, R. (2020). Peran teknologi digital terhadap efisiensi UMKM di Bandung. *Jurnal Ekonomi Modern*, 7(4), 77–89.
- SatuData Kota Balikpapan. (2024). *Statistik UMKM Kota Balikpapan per kecamatan*. <https://data.balikpapan.go.id>
- Sari, K., & Utama, B. (2020). Inovasi dan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Manajemen Inovatif*, 8(4), 55–66.
- Wijaya, A., & Lestari, N. (2023). Digitalisasi pemasaran dan dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM di era pasca pandemi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 12–22. <https://doi.org/10.9744/jmk.25.1.12-22>
- Wulandari, E., & Santoso, D. (2022). Pengaruh akses permodalan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 15(3), 120–133.